

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP FEE AUDIT  
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)  
DI SURABAYA**

**SKRIPSI**



Oleh :

**CHRISTHOFEL LELA**  
**0513010148/FE/EA**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
2010**

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP FEE AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI SURABAYA**

yang diajukan :

**CHRISTHOFEL LELA**  
**0513010148/FE/EA**

disetujui untuk ujian lisan oleh

**Pembimbing Utama**

**Drs. Ec. R. Sjarief Hidajat, MSi**

**Tanggal : .....**

**Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi**

**Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi**  
**NIP. 030.194.437**

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul : **“Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Fee Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya”** dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Sejak adanya ide sampai tahap penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi, sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak. Drs. Ec. R. Sjarief Hidajat, MSi., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan dan saran untuk penulis.
5. Para dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

6. Buat Mama dan Papaku yang tercinta, serta buat saudara – saudaraku yang tersayang, tiada kata yang bisa ananda ucapkan, selain kata terima kasih yang sebanyak - banyaknya, karena beliauah yang selama ini telah memberi dorongan semangat baik material maupun spiritual, dan memberikan curahan kasih sayangnya sampai skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya atas semua bantuan yang telah mereka berikan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dengan terbatasnya pengalaman serta kemampuan, memungkinkan sekali bahwa bentuk maupun isi skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang mengarah kepada kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Sebagai penutup penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan sumbangan kecil yang berguna bagi masyarakat, almamater, dan ilmu pengetahuan.

Surabaya,      Juli 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>viii</b>

### **BAB I    PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7

### **BAB II   TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Penelitian Terdahulu .....	8
2.2. Landasan Teori .....	11
2.2.1. <i>Auditing</i> .....	11
2.2.1.1. Pengertian <i>Auditing</i> .....	11
2.2.1.2. Tujuan <i>Auditing</i> .....	12
2.2.1.3. Jenis – Jenis <i>Auditing</i> .....	15
2.2.1.4. Tahap – Tahap Pelaksanaan Audit.....	17
2.2.1.5. Standart <i>Auditing</i> .....	19
2.2.1.6. Standart Profesional Akuntan Publik.....	20
2.2.2. Opini Auditor .....	22
2.2.2.1. Pengertian Opini Auditor .....	22

2.2.2.2. Jenis – Jenis Opini Auditor .....	23
2.2.2.3. Jenis – Jenis Auditor .....	25
2.2.3. Kompetensi Auditor .....	26
2.2.4. Fee Audit.....	29
2.2.5. Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Fee Audit.....	30
2.3. Kerangka Pikir .....	31
2.4. Hipotesis .....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Definisi Operasional Dan Teknik Pengukuran Variabel .....	32
3.1.1. Definisi Operasional .....	32
3.1.2. Teknik Pengukuran Variabel .....	33
3.2. Teknik Penentuan Sampel .....	34
3.2.1. Populasi.....	34
3.2.2. Sampel.....	35
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.3.1. Jenis Dan Sumber Data.....	36
3.3.2. Metode Pengumpulan Data.....	36
3.4. Uji Kualitas Data .....	36
3.4.1. Uji Validitas Data .....	36
3.4.2. Uji Reliabilitas .....	37
3.4.3. Uji Normalitas.....	37
3.5. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis .....	38
3.5.1. Teknik Analisis .....	38
3.5.2. Uji Hipotesis .....	38

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	40
4.1.1. Sejarah Berdirinya Akuntan Publik .....	40
4.1.2. Fungsi Akuntan Publik .....	41
4.1.3. Ketentuan dan Peraturan .....	41
4.1.4. Cara Akuntan Publik Menjual Jasanya .....	43
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
4.3. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis .....	45
4.3.1. Uji Analisis Data.....	45
4.3.1.1. Uji Validitas, Reliabilitas Dan Normalitas .....	45
4.3.1.1.1. Uji Validitas .....	45
4.3.1.1.2. Uji Reliabilitas .....	46
4.3.1.1.3. Uji Normalitas .....	47
4.3.2. Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana.....	48
4.3.3. Uji Hipotesis .....	50
4.4. Pembahasan .....	51
4.4.1. Implikasi .....	51
4.4.2. Konfirmasi Hasil Penelitian Dengan Tujuan Dan Manfaat.....	52
4.4.3. Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya.....	52
4.4.4. Keterbatasan Penelitian.....	53

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan.....	54
5.2. Saran.....	54

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

		<b>Halaman</b>
Tabel. 2.1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Sebelumnya .....	11
Tabel. 4.1	Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Kompetensi Auditor ( $X_1$ ).....	44
Tabel. 4.2	Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Fee Audit (Y).....	45
Tabel. 4.3	Hasil Uji Validitas .....	46
Tabel. 4.4	Hasil Uji Reliabilitas .....	47
Tabel. 4.5	Hasil Uji Normalitas .....	48
Tabel. 4.6	Hasil Pendugaan Parameter Regresi Linier Sederhana .....	49
Tabel. 4.7	Hasil Analisis Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat .....	50
Tabel. 4.8	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	50
Tabel. 4.9	Perbedaan dan Persamaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Sebelumnya .....	53



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar. 2.1. Diagram Kerangka Pikir.....	31

# **PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP FEE AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI SURABAYA**

**Oleh :**

**CRISTHOFEL LELA**

## **Abstrak**

Para pengguna jasa KAP sangat mengharapkan agar para auditor dapat memberikan opini yang tepat, namun dalam praktik masih kerap kali terjadi pemberian opini akuntan yang tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam SPAP. Beberapa akuntan secara terbuka mengakui bahwa mereka bisa saja melaksanakan tugasnya dengan benar, namun hal tersebut belum bisa dilakukan sesuai permintaan perusahaan, apabila auditor menolaknya maka KAP tersebut akan kehilangan klien, karena akan berpindah kepada KAP lainnya. Fenomena rebutan klien diantara akuntan publik sebenarnya sejak dulu telah mewarnai perdagangan jasa audit. Dan ini erat sekali hubungannya dengan fee. Seperti diketahui jasa audit yang diberikan KAP tidak pernah ada tarif dasarnya tetapi hanya didasarkan atas negosiasi (Media Akuntansi, 1999: 6-7). Dengan melihat kejadian ini, dan bila dihubungkan dengan sikap profesional profesi tentunya berimplikasi terhadap tugas pekerjaan profesi selanjutnya. Dan kalau sudah begitu tentu akan mempengaruhi independensi akuntansi yang bersangkutan. Demikian melemahnya mental akuntan publik apabila menyangkut urusan fee, sehingga sangat mudah melakukan “*Window Dressing*” meskipun ada standar dan kode etika yang mengatur profesi akuntan publik tetapi faktanya banyak sekali pelanggaran etika profesi yang dilanggar (Media Akuntansi, 1999 : hal 6-7). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Fee Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 24 orang Akuntan Publik yang terdapat pada 12 KAP di Surabaya (dari 24 KAP yang diberi kuesioner, hanya 12 KAP yang mau mengisi dan mengembalikan kuesioner tersebut). Sedangkan sumber data yang digunakan berasal dari jawaban kuisisioner yang disebar pada 24 responden (auditor) dan kuesioner tersebut terdiri dari 10 pernyataan yang dibagi menjadi 2 bagian. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Uji Regresi Linier Sederhana dengan alat bantu komputer, yang menggunakan program SPSS. 16.0 For Windows

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Hipotesis yang menyatakan bahwa diduga ada pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Fee Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya, teruji kebenarannya.

**Keyword : Kompetensi Auditor dan Fee Audit**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Profesi auditor telah dimulai paling tidak sejak abad ke – 15. Asal mula profesi ini berdiri sebenarnya dipertentangkan para ahli. Namun pada awal abad 15 di Inggris, pihak yang bukan pemilik dan bukan pengelola diminta untuk memeriksa apakah ada kecurangan yang terdapat di pembukuan atau pada laporan keuangan yang disampaikan oleh pengelola kekayaan pemilik harta. Keadaan yang membutuhkan pihak ketiga selain dari pemilik dan pengelola yang dipercaya masyarakat untuk memeriksa kelayakan atau kebenaran laporan keuangan atau laporan pertanggungjawaban pengelola dana inilah yang kita kenal saat ini sebagai auditor independen.

Setelah kemajuan satu abad, profesi auditor dapat bangga dan puas dengan prestasi dan kemajuan yang dicapai, bagaimanapun juga prestasi dan kemajuan ini memberikan kekuatan kepada auditor untuk memperbaharui kreativitas yang diperlukan untuk menghadapi perubahan – perubahan yang fundamental

Guna menunjang profesionalisme maka auditor dalam melaksanakan tugas auditnya harus berpedoman pada standar audit yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Standar umum bersifat pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang mengharuskan auditor untuk

memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam melaksanakan prosedur auditor. Sedangkan standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan mengatur auditor dalam hal pengumpulan data dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan selama melakukan audit serta mewajibkan auditor untuk menyusun suatu laporan atas laporan keuangan yang diauditnya.

Namun selain standar audit, auditor juga harus mematuhi kode etika profesi yang mengatur perilaku auditor dalam menjalankan praktik profesinya baik dengan sesama anggota maupun dengan masyarakat umum. Kode etika ini mengatur tentang tanggung jawab profesi, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, perilaku profesional serta standar teknis bagi seorang auditor dalam menjalankan profesinya.

Seorang auditor dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan tidak semata-mata bekerja untuk kepentingan kliennya, melainkan juga untuk pihak lain yang berkepentingan. Untuk dapat mempertahankan kepercayaan diri klien, akuntan publik dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai.

Kompetensi auditor berkaitan dengan pendidikan dan pengalaman memadai yang dimiliki oleh akuntan publik dalam bidang auditing dan akuntansi. Dalam melaksanakan audit, auditor harus bertindak sebagai seorang yang ahli dibidang akuntansi dan auditing.

Auditor juga dituntut untuk bisa bersikap dan bertindak profesional dalam segala tindakannya. Keprofesionalan auditor tidak lepas dari kemampuannya melakukan pemeriksaan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Seorang Auditor selain harus ahli di bidang auditing juga harus punya kompetensi yang memadai sehingga ia mampu

melaksanakan audit dan dapat mengumpulkan bukti kompeten dimana bukti yang kompeten digunakan auditor sebagai dasar dalam pemberian opini audit (Christiawan, 2002). Setiap auditor bertanggung jawab menilai kemampuan mereka, mengevaluasi apakah pendidikan, pengalaman dan pertimbangannya cukup untuk suatu bentuk tanggung jawab yang dimaksudkan.

Dalam pelaksanaan praktik jasa auditing yang dilakukan oleh Akuntan Publik, sebagian masyarakat masih ada yang meragukan tingkat keahlian, kompetensi serta independensi yang dimiliki oleh para auditor KAP yang selanjutnya berdampak pada keraguan masyarakat terhadap pemberian opini akuntan publik. Indikasi dari adanya keraguan ini karena banyak sekali kasus-kasus hukum manipulasi akuntansi yang melibatkan akuntan publik baik di luar maupun di dalam negeri beberapa tahun terakhir. Di luar negeri (AS) terjadi kasus Enron- Arthur Anderson; Word.Com-Arthur Anderson, Xerox dan Merck. Enron, perusahaan raksasa dibidang energi dengan omzet US\$ 100 milyar pada tahun 2000, secara mendadak mengalami kebangkrutan dan meninggalkan hutang hampir sebesar US\$ 31,2 milyar. Kasus tersebut melibatkan Arthur Anderson, salah satu dari big five Certified Public Accountant (CPA) firm, yang mengaudit laporan keuangan Enron. Bagaimana mereka sampai tidak mengetahui adanya material misstatement dalam laporan keuangan Enron selama bertahun-tahun. Apakah Arthur Anderson ikut terlibat merencanakan laporan keuangan Enron, karena Enron membayar fee sebesar US\$ 52 juta pada Arthur Anderson pada tahun 2000, tidak hanya untuk jasa audit tetapi juga jasa konsultasi. Sebetulnya fungsi auditor KAP adalah bukan hanya menentukan bahwa laporan keuangan telah

disajikan sesuai dengan SAK yang berlaku umum, tetapi juga memberikan gambaran yang objektif dan akurat kepada investor maupun kreditor mengenai apa yang terjadi di perusahaan. Dalam kedua hal ini Arthur Anderson dianggap gagal (Suraida, 2005).

Kasus di dalam negeri dapat terlihat dengan adanya sanksi pembekuan yang diberikan oleh Menteri Keuangan terhadap beberapa KAP dalam beberapa tahun terakhir.. Mereka adalah AP Rutlat Hidayat dan Muhamad Zen, serta KAP Atang Djaelani. Izin AP Rutlat Hidayat dibekukan selama 9 bulan melalui Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 866/KM.1/2008 terhitung mulai tanggal 15 Desember 2008. Rutlat telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Auditing (SA) saat melakukan audit umum atas laporan keuangan PT Serasi Tunggal Mandiri untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2006, yaitu berupa ketidakjujuran secara pribadi dalam memeriksa fakta yang ditemukan dalam laporan keuangan yang diperiksa dan berkolusi dengan pihak yang laporan keuangannya yang diperiksa .hal tersebut melanggar aturan profesionalitas akuntan publik yang independen (tidak memihak) dan kompeten, sehingga berpengaruh cukup signifikan terhadap laporan auditor independen

Sedangkan Muhamad Zen selaku pemimpin rekan KAP Drs. Muhammad Zen dan Rekan, dikenai pembekuan izin selama 3 bulan melalui KMK Nomor 896/KM.1/2008 terhitung mulai tanggal 22 Desember 2008. Sanksi terhadap Muhamad Zen disebabkan karena yang bersangkutan telah melakukan pelanggaran yaitu berupa pemberian opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi

tertentu menurut norma pemeriksaan akuntan atau Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan PT Pura Binaka Mandiri tahun buku 2007, sehingga berpengaruh cukup signifikan terhadap laporan auditor independen.

Sementara KAP Atang Djaelani dikenai pembekuan izin selama 3 bulan melalui KMK Nomor 877/KM.1/2008 terhitung mulai tanggal 17 Desember 2008. KAP tersebut telah dikenai sanksi peringatan sebanyak 3 kali dalam jangka waktu 48 bulan terakhir dan masih melakukan pelanggaran berikutnya, yaitu tidak menyampaikan laporan kegiatan usaha dan laporan keuangan KAP tahun takwim 2004 dan 2007 (Hukumonline.com).

Kejadian-kejadian tersebut menyebabkan timbulnya keraguan atas integritas auditor KAP. Pada sisi lainnya para auditor senantiasa dituntut untuk mentaati standart dan berperilaku sesuai dengan kode etik.

Para pengguna jasa KAP sangat mengharapkan agar para auditor dapat memberikan opini yang tepat, namun dalam praktik masih kerap kali terjadi pemberian opini akuntan yang tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam SPAP.

Beberapa akuntan secara terbuka mengakui bahwa mereka bisa saja melaksanakan tugasnya dengan benar, namun hal tersebut belum bisa dilakukan sesuai permintaan perusahaan, apabila auditor menolaknya maka KAP tersbut akan kehilangan klien, karena akan berpindah kepada KAP lainnya.

Fenomena rebutan klien diantara akuntan publik sebenarnya sejak dulu telah mewarnai perdagangan jasa audit. Dan ini erat sekali hubungannya

dengan fee. Seperti diketahui jasa audit yang diberikan KAP tidak pernah ada tarif dasarnya tetapi hanya didasarkan atas negoisasi (Media Akuntansi, 1999: 6-7).

Dengan melihat kejadian ini, dan bila dihubungkan dengan sikap profesional profesi tentunya berimplikasi terhadap tugas pekerjaan profesi selanjutnya. Dan kalau sudah begitu tentu akan mempengaruhi independensi akuntansi yang bersangkutan.

Demikian melemahnya mental akuntan publik apabila menyangkut urusan fee, sehingga sangat mudah melakukan “*Window Dressing*” meskipun ada standar dan kode etika yang mengatur profesi akuntan publik tetapi faktanya banyak sekali pelanggaran etika profesi yang dilanggar (Media Akuntansi, 1999 : hal 6-7).

Berdasarkan dari latar belakang tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Fee Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah, yaitu apakah ada pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Fee Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya?”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Fee Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya.



#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan yang bermanfaat bagi kantor akuntan publik dalam memahami pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Fee Audit.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan khasanah perpustakaan, bahan referensi dan bahan masukan bagi peneliti lebih lanjut, yang berhubungan dengan masalah yang ada.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan sekaligus memberi gambaran secara realitas mengenai permasalahan yang dihadapi oleh KAP dalam kaitannya dengan pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Fee Audit.